

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Santrock, John W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga

Kemendikbud. (2020). Modul 2 *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kemendikbud

Hardani, S.Pd., M.Si., dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*.

Noer, K. U. (2021). *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Perwatt.

Nurdin, M. A., & Abrori, A. (2006). *Mengerti sosiologi: pengantar memahami konsep-konsep sosiologi*.

SKRIPSI

Yulianty, M. R. (2017). *Pola Sosialisasi Pendidikan Anak Pada Keluarga Betawi di Kelurahan Jagakarsa* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Nisak, H. K. (2012). Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak (Studi Kasus pada Keluarga Buruh Pabrik Di Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1).

THIOFANI, V. (2022). *Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini Di Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.

Halfiani. (2015). *Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Militer Di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Univ. Muhammadiyah Makassar.

Saffana, A. N. (2022). *Pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter sosial dan spiritual anak di Desa Jenggala Kabupaten Lombok Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Sari, S. P. (2019). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Apriani, I. F. (2021). Pola asuh orang tua militer dalam meningkatkan kemandirian anak. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(01), 42-50.

JURNAL

Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1).

Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2018). Pola asuh orang tua pada anak yang berperilaku agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1-6.

Rabbani, M. B. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Perusahaan Walang Emas Malang). *Universitas Brawijaya Malang*.

Agustin, N., & Syukri, M. (2014). Faktor-faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(1).

Apriani, I. F. (2021). Pola asuh orang tua militer dalam meningkatkan kemandirian anak. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(01), 42-50.

Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 143-146.

SUMBER LAIN

Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Menurut Para Ahli, 17 Maret 2022, diakses melalui : <https://www.gurubk.com/2022/03/faktor-yang-mempengaruhi-pola-asuh.html>

Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua, 15 November 2022, diakses melalui : <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/peran-dan-tanggung-jawab-orang-tua.html>

Anak Cucu Pahlawan & Jenderal Pemberantas PKI Sukses Berkarier di TNI, 22 April 2021, diakses melalui : <https://m.merdeka.com/trending/anak-cucu-pahlawan-amp-jenderal-pemberantas-pki-sukses-berkarier-di-tni-ini-daftarnya.html?page=5&page=3>

Pengertian Sosialisasi, 25 Mei 2023, Diakses melalui : <https://www.dosenpendidikan.co.id/sosialisasi-adalah/>

Definisi Sosialisasi Primer dan Sekunder beserta contohnya, Oktober 2022, diakses melalui : <https://www.kakakpintar.id/definisi-sosialisasi-primer-dan-sekunder-beserta-contohnya/>

Teknik Pengumpulan Data, 5 Maret 2023, diakses melalui, <https://dosenpintar.com/teknik-pengumpulan-data/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan Pola Sosialisasi Kepada Anak Oleh Orang Tua Yang Berlatar

Belakang Seorang Militer

★

**”PENERAPAN POLA SOSIALISASI ANAK KELUARGA MILITER DI
WILAYAH KOTA JAKARTA TIMUR”**

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Mulai Wawancara :
4. Waktu Selesai Wawancara :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Pangkat :

**III. Pertanyaan Penelitian Bagi Informan Orang Tua Berlatar
Belakang Seorang Anggota Militer Dalam Menerapkan Pola
Sosialisasi Kepada Anak**

1. Pola sosialisasi seperti apakah yang diberikan kepada anak anda?
Apakah Otoriter, Demokratis, Atau Permisif?
2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda untuk meniru perilaku positif selaku orang tua keluarga militer?

3. Bagaimana anda mengajarkan anak dalam membentuk keterampilan sosialnya? Seperti cara berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama
4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh anda dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak anda selaku keluarga militer?
5. Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami peran sosial mereka?
6. Bagaimana cara anda melatih anak agar bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial? Mungkin dengan mendorong anak untuk mengikuti sebuah organisasi
7. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sebagai orang tua dalam menerapkan pola sosialisasi yang diberikan kepada anak?

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan Pola Sosialisasi Yang Di Terapkan Orang Tua Berlatar Belakang Seorang Anggota Militer Yang Di Rasakan Oleh Anaknya

”PENERAPAN POLA SOSIALISASI ANAK KELUARGA MILITER DI

WILAYAH KOTA JAKARTA TIMUR”

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Mulai Wawancara :
4. Waktu Selesai Wawancara :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

III. Pertanyaan Penelitian Bagi Informan Anak Dalam Merasakan Penerapan Pola Sosialisasi Yang Di Lakukan Orang Tuanya Berlatar Belakang Seorang Anggota Militer

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?
2. Apakah orang tua memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anda jika anda melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu?
4. Bagaimana orang tua mengajarkan anda dalam keterampilan untuk bersosialisasi kepada lingkungan anda?

5. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi didalam lingkungan sekitar? Jika iya, apakah itu kemauan diri sendiri atau dorongan dari orang tua?



LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA I

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 12 April 2023
2. Tempat Wawancara : Kediaman Pribadi Ibu IP
3. Waktu Mulai Wawancara : 19.00 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 19.45 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : IP
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 41
4. Pekerjaan : Kowad
5. Pangkat : Pembantu Letna Dua (PELDA)

1. Pola sosialisasi seperti apakah yang diberikan kepada anak anda? Apakah Otoriter, Demokratis, Atau Permisif?

- Kalau tante dan suami tante secara pribadi memang kita merupakan anggota militer, tante juga anak militer jadi mungkin tante pribadi terbiasa dengan kehidupan disiplin, jadi tante memang menerapkan kepada anak-anak tante hidup dengan disiplin, bertanggung jawab, tetapi tante dengan anak-anak tante sistem pengasuhannya secara kekeluargaan artinya secara demokratis. Bebas dalam mengemukakan pendapat, saling sharing. Tentunya tante dan suami

tante menerapkan ke anak-anak harus berani berbuat berani bertanggung jawab, misalnya anak-anak tante berprestasi maka tante tidak akan keberatan memberikan reward kepada mereka. Kalau mereka berbuat salah tentunya mereka harus meminta maaf. Contoh,

tante dan om inikan bekerja yang berarti terkadang tidak ada dirumah yang dirumah pun merupakan ART yang biasa membantu tetapi tante sedini mungkin menerapkan kepada anak-anak tante ini belajar hidup mandiri jadi Ketika ART pulang kampung, cuti lebaran tidak terkendala hal itu tetap saling bekerja sama. Jadi memang tante menerapkan ke anak-anak itu semua harus serba bisa tidak berpangku tangan anak siapa, orang tuanya siapa. Tetapi mereka bisa dengan kemampuan mereka sendiri. Jadi ya tante menerapkannya lebih ke demokratis atau kekeluargaan pokoknya dari kecil harus hidup disiplin jadi sampai sekarang mereka sudah terbiasa hidup disiplin seperti bangun pagi, sholat lima waktu. Mereka juga terbiasa dengan hidup dibawah aturan yang tante dan om terapkan ke mereka demi kebaikan mereka sendiri. Tante juga sejauh ini tidak menerima protes dari anak-anak tante dan anak tantepun juga tidak merasa keberatan dengan mereka yang hidup dibawah peraturan, mereka lebih manfaat dari semuanya yang artinya mereka siap bersaing didunia luar. Anak pertama tante ini contohnya, tante berikan penjelasan bahwa kamu harus bisa menjadi contoh adek-adek kamu jadi tentunya memiliki beban moril lebih tinggi dikarenakan anak

pertama karena bagi tante harus menjadi contoh bagi adek-adeknya untuk dijadikan role model. Anak pertama tante ini, menjadikan tante dan suami tante sebagai role model dia yang tentunya berlatar belakang militer.

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda untuk meniru perilaku positif selaku orang tua keluarga militer?

- Tante sebagai orang tua khususnya ibu mungkin lebih melekat dalam mengawasi anak-anak, karena untuk om sendiri sebagai background atau dibelakang layar saja artinya dengan tante tidak mengawasi mereka selama 24 jam full karena tante jugakan ada pekerjaan, ada acara kegiatan memang tidak melekat 24 jam yang tentunya ada hal lain yang bisa dilakukan dalam mengawasi mereka dengan cara berkomunikasi apa lagi sekarang jamannya sekarang bukan udah jaman dulu lagi, jadi untuk komunikasi itu sudah sangat mudah contohnya seperti via vidcall, via *whatsapp* media sosial lainnya. Tetapi, tante juga mengawasi mereka terhadap media sosialnya tante juga mengikuti trend anak sekarang seperti mereka memiliki *Instagram* oh berarti tante juga harus punya jadi pengawasan melekat kepada mereka untuk mengetahui pola pergaulan mereka bagaimana lalu tante juga mengajak ngobrol serta sharing kepada anak tante dan alhamdulillahnya semua anak tante terbuka kepada tante dan om apa yang mereka lakukan, apa yang mereka inginkan, pasti mereka bilang ke tante atau ke om artinya komunikasi yang

paling penting. Jadi, komunikasinya tidak serta merta dilakukan hanya satu arah saja, melainkan tante juga memberikan contoh untuk berkomunikasi secara dua arah ya seperti tante kepada anak tante dan juga anak tante ke tante dalam berkomunikasi. Intinya tante begini,

komunikasi dilakukan secara intensif secara dua arah lalu juga tante menyampaikan untuk tidak berperilaku tidak baik karena itu merupakan sebuah hal yang menurut tante tidak sepatutnya apa yang sudah tante ajarkan kepada mereka tetapi mereka tidak mengindahkan ajaran yang telah tante berikan dan yang terpenting mereka memang terbiasa jika ingin melakukan hal sesuatu mereka izin dulu ke tante atau ke om sekecil apapun itu pasti izin dulu. Jadinya, sejauh ini mereka anak-anak tante melakukan hal-hal yang positif tidak ada unsur yang mlenceng dari apa kegiatan positif yang biasa mereka lakukan seperti berolahraga, membaca buku, mengikuti organisasi yang memang organisasi itu harus memiliki visi dan misi yang jelas jika tidak, tante tidak memperbolehkan mereka untuk ikut organisasi yang tidak jelas.

3. Bagaimana anda mengajarkan anak dalam membentuk keterampilan sosialnya? Seperti cara berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama

- Sejauh ini sih, karena tante memberikan contoh kepada mereka dalam belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekitar contohnya dengan cara anak tante mengikuti event olahraga basket otomatis

kenal dengan teman-teman barunya, selagi itu masih melakukan hal yang tergolong positif tante dan om tentunya memberikan support seratus persen. Artinya, mereka harus memberikan kegiatan positif bagi sekolahnya bagi mereka sendiri tentunya itu juga akan membentuk keterampilan mereka dalam bersosialisasi dengan cara mengikuti event olahraga. Dengan mengikuti club olahraga juga disitu anak tante tentunya menemukan teman baru, teman yang mungkin lebih tua dari anak tante yang pastinya mereka dalam satu team berkomunikasi, secara tidak langsungpun tante menganggap anak tante sudah bisa bersosialisasi dengan orang lain dan juga bekerja sama sebagai team. Anak tante inikan ada tiga yah, yang pertama ini memang sudah terbiasa di SMA boarding school yang semi militer juga jadi proses sosialisasinya selama tiga tahun disana terbentuk melalui lingkungannya, yang kedua ini cenderung lebih ke olahraga ya dengan olahraga mungkin anak tante ini bisa mendapatkan teman baru dan juga pengalaman sih tentunya, kalua yang ketiga ini masih SD jadi masih ya layaknya anak-anak kecil masih harus di bimbing dan di awasin jadinya ya alhamdulillah sih anak tante tiga-tiganya ini gaada yang pendiem semua mau bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain.

4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh anda dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak anda selaku keluarga militer?

- Kalau tante pribadi sih, karena tante juga anak militer yang orang tua tante juga militer gitukan artinya tante menanamkan kepada anak-anak tante untuk segera bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, apalagi nilai dan norma harus tante kedepankan kepada anak

tante karena itu penting dimana, kita sebagai masyarakat apa lagi diperumahan militer seperti ini kan nilai dan normanya sangat dijunjung tinggi sekali. Jadi tante selain mengajarkan mereka untuk taat kepada nilai dan norma yang ada di lingkungan tante juga mengajarkan imtaq (iman dan taqwa) kepada mereka agar tidak hanya mengejar ilmu dunia tapi harus juga mengejar ilmu akhirat, contohnya tante memang tidak bisa secara langsung megajari mereka dengan cara memanggil guru agama kerumah. Jadi bagi tante sih, antara dunia dan akhirat itu harus seimbang. Sampe sejauh ini, tante juga sudah melakukan hal yang mungkin menurut tante sudah dilakukan dengan baik dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak-anak tante dengan cara mengajari mereka berinteraksi, menghormati kepada seseorang yang menurut mereka lebih tinggi usianya dari mereka, dan juga mengajari norma yang berlaku di perumahan tante dan keluarga tinggal saat ini.

5. Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami peran sosial mereka?

- Tentunya tante sangat mensupport anak tante dalam apapun kegiatannya dengan catatan kegiatan yang positif, tante juga

mendorong supaya anak tante tidak malas atau tidak malu disaat mereka sedang menempatkan posisi mereka di lingkungannya karena menurut tante pribadi kita tidak bisa memaksa seorang anak untuk bisa jadi apa yang kita mau kan begitu, semua apa yang diinginkan

anak tante pasti tante support dengan om dengan catatan apa yang diinginkan anak-anak tante ini bisa berdampak baik bagi mereka sendiri maupun orang lain, tante pun juga tidak lupa dalam membantu anak-anak tante untuk memahami peran sosial mereka sebagai masyarakat walaupun mereka masih anak-anak tetapi mereka sudah bisa disebut sebagai masyarakat kan pastinya, tentunya tante memberitahu mereka sebagai masyarakat dan sebagai anak-anak juga yang sedang menekuni Pendidikan sekolah menempatkan anak-anak tante ini menjalankan kewajiban-kewajibannya dengan peranan yang dipegang mereka sekarang. Sekarang mereka ini sedang bersekolah semua ya tentunya peran sosial mereka sebagai pelajar ya harus bersekolah, belajar agar mendapatkan nilai yang baik, dan juga tidak lupa berinteraksi dengan orang lain merupakan peran sosial juga menurut tante. Itu sih cara tante mengajarkan mereka tentang perannya di sini

- 6. Bagaimana cara anda melatih anak agar bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial? Mungkin dengan mendorong anak untuk mengikuti sebuah organisasi**

- Kalau untuk mengikuti sebuah organisasi, tante sangat sangat mendukung ya selagi organisasi itu positif dan membawa manfaat bagi kehidupan kenapa tidak? Tante juga mengarahkan, memberikan dorongan juga, serta memberikan support ke anak-anak tante selagi

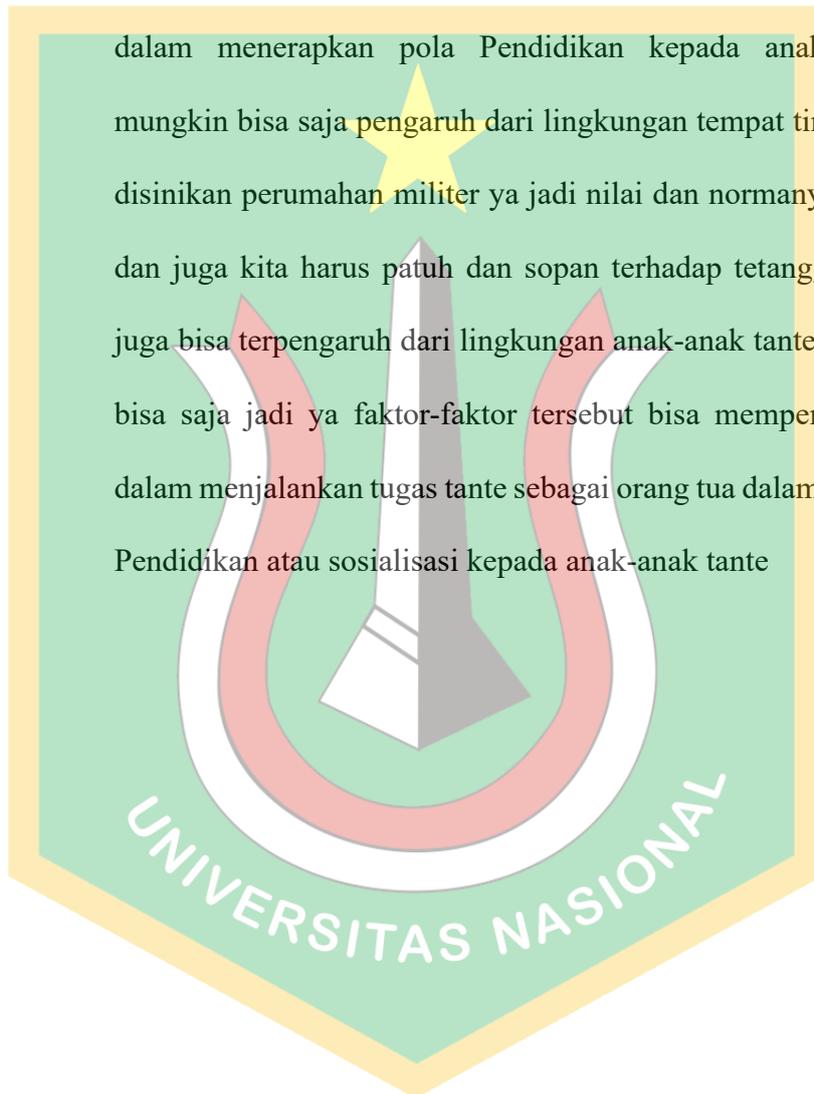
itu merupakan kegiatan positif tante persilahkan. Dengan mengikut organisasi ini tante berharap anak-anak tante ini memiliki pengalaman dalam berorganisasi, organisasi itupun juga miliki visi misi yang jelas terhadap anggota-anggotanya pastinya mungkin nantinya dengan anak tante ini mengikut organisasi mereka bisa memiliki rasa dan jiwa kepemimpinan hingga suatu saat mereka bisa menjadi seorang pemimpin

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sebagai orang tua dalam menerapkan pola sosialisasi yang diberikan kepada anak?

- Tante sendiri sih sejauh ini untuk faktor yang mempengaruhi alhamdulillah tidak ada ya, artinya kalau dari segi financial anak-anak tante ini selalu terpenuhi tetapi itu tadi, tante menyampaikan kepada mereka kalau mau memiliki sebuah keinginan mereka harus bertanggung jawab. Jadi tante itu memberikan ke mereka memberikan arahan, gambaran, bimbingan. Sebagai orang tua juga tidak serta merta dalam memberikan apa lagi menerapkan Pendidikan kepada anak berjalan secara mulus, mungkin juga bisa faktor dari tante dan om sendiri yang sebelumnya menerapkan pola

sosialisasi kepada anggota atau anak buah harus bisa menyeimbangkan itu semua jika sudah Kembali ke keluarga pola penerapannya berbeda dengan para anak buah tentunya. Tante juga tidak menyalahkan jikalau faktor dari luarpun bisa mempengaruhi

dalam menerapkan pola Pendidikan kepada anak-anak tante mungkin bisa saja pengaruh dari lingkungan tempat tinggal, karena disinikan perumahan militer ya jadi nilai dan normanya sangat kuat dan juga kita harus patuh dan sopan terhadap tetangga juga. Dan juga bisa terpengaruh dari lingkungan anak-anak tante bermain kan bisa saja jadi ya faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi tante dalam menjalankan tugas tante sebagai orang tua dalam menerapkan Pendidikan atau sosialisasi kepada anak-anak tante



LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA II

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 12 April 2023
2. Tempat Wawancara : Kediaman Pribadi Ibu IP
3. Waktu Mulai Wawancara : 19.45 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 20.15 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : ACN (Anak dari Ibu IP)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 14 Tahun
4. Pekerjaan : Siswa SMA

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Kalau aku sih bang, mama atau papa selalu ngebilangin yang baik-baik aja. Untuk kebebasan sendiri sih aku gapernah merasa terlarang sih bang cuman pasti aku selalu nanya ke mama atau ke papa kalau ingin melakukan sesuatu, kalau emang menurut papa atau mama apa yang ingin aku lakukan itu salah sudah pasti tidak di izinkan, tapi kalau emang apa yang aku lakuin itu bernilai dan bermanfaat pastinya mama dan papa selalu dukung dan kadang sih kalau

melakukan sesuatu akunya berhasil bang, biasanya dikasih hadiah bang.

2. Apakah orang tua memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Mama sama papasih peraturannya gaada yang terlalu tegas dan terlalu ketat sih bang menurut aku, dikarenakan kalau aku ingin melakukan sesuatu pastinya aku bilang dulu ke mama atau papa jadi apa yang aku ingin lakukan harus ijin dulu bang gabisa yang langsung pergi begitu ajasih bang nanti yang ada aku dimarahin sama mereka.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anda jika anda melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu?

- Pastinya aku sih bang kalau melakukan kesalahan, aku harus minta maaf pertama terus juga aku juga pasti dibilangin nanti supaya kedepannya untuk tidak mengulangi hal yang sudah terjadi dengan melakukan kesalahan sih bang, aku juga kalau dikasih hukuman paling di tegor ajasih bang engga yang keras begitu.

4. Bagaimana orang tua mengajarkan anda dalam keterampilan untuk bersosialisasi kepada lingkungan anda?

- Mama sama papasih selalu ngasih tau bang ke aku, kalau nyari temen itu yang baik-baik dan bisa diajak kerja sama, jangan nyari temen yang bisa mempengaruhi buruk aku sih bang terus juga jangan pernah membeda-bedakan teman disekolah sama di sekitar

rumah bang terus juga ikut organisasi OSIS sih bang jadinya suka berinteraksi dan bersosialisasi juga dengan teman-teman yang lain.

5. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi didalam lingkungan sekitar? Jika iya, apakah itu kemauan diri sendiri atau

dorongan dari orang tua?

- Kalau aku sih bang untuk organisasi dekat-deket rumah sini aku ga ikut, cuman kalau disekolah aku ikut organisasi OSIS aja sih bang, terus juga untuk ikut organisasi itu kemauan aku sendiri sama mama papa juga support aku ikut organisasi selagi organisasi itu baik aku diperbolehkan sih bang.



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA III

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Jumat, 14 April 2023
2. Tempat Wawancara : Kediaman Pribadi Bapak PJ
3. Waktu Mulai Wawancara : 13.30 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 14.10 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : PJ
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 49 Tahun
4. Pekerjaan : TNI AD
5. Pangkat : Letnan Kolonel (LETKOL)

1. Pola sosialisasi seperti apakah yang diberikan kepada anak anda? Apakah Otoriter, Demokratis, Atau Permisif?

- Om itu ke anak om tentunya om gamau yang Namanya om ke kang, kemudian om larang-larang pastinya om selalu memberikan mereka support selalu yah apa yang mereka jalankan tentunya om dukung apa yang dimau oleh anak om. Om sendiri menerapkan pola Pendidikan yang dilakukan secara terbuka atau bisa dibilang pola sosialisasi secara demokratis begitukan, pola inikan cenderung tegas

dan juga menuntut untuk kedisiplinan tentunya kepada anak-anak om tetapi om juga tidak menghalangi mereka dalam berkegiatan om pastinya menghargai kebebasan dan juga memberikan kesempatan terhadap anak-anak om ini dalam pemilihan apa yang ingin mereka

lakukan. Om juga mempersilahkan anak-anak om ini memiliki pandangannya sendiri dan juga pendapat mereka masing-masing, namanya pendapat ya mas terkadang kita juga berbeda jangankan dengan anak, dengan orang lainpun kita bisa berbeda. Kemudian om juga selalu mendukung mereka dalam pengembangan kemampuan mereka ingin ngapain, mereka ini mau melakukan apah, tentunya semua itu diimbangi dengan pengawasan oleh om serta om juga memberikan nasihat yang baik bilamana suatu saat begitukan mereka melakukan kesalahan om akan menasihati anak-anak om supaya tetap pada apa yang sudah diajarkan oleh om selama ini untuk bisa memberikan yang terbaik bukan untuk om saja, tetapi untuk diri mereka sendiri kedepannya.

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda untuk meniru perilaku positif selaku orang tua keluarga militer?

- Om sebagai orang tua tentunya menjadi contoh dan juga memberikan contoh kepada anak-anak om untuk berperilaku positif sesuai dengan nilai-nilai kedisiplinan, ketaatan kepada peraturan, bisa bertanggung jawab, kejujuran dan juga sikap keteladanan. Anak-anak om ini tentunya om bimbing mereka dengan aturan dan

juga ekspektasi yang harus diikuti dengan maksud om begini, mereka ini paham bahwa setiap tindakan-tindakan yang mereka ambil, mereka lakukan memiliki konsekuensi dan juga sanksi yang akan mereka terima jika mereka ini melanggar aturan yang berlaku. Om

sebagai orang tua mendorong anak-anak om ini untuk menjadi anak bangsa yang mandiri dan juga bertanggung jawab dimulai dari kehidupan kecil yang dilakukan sehari-hari tentunya dengan mereka menyelesaikan tugas-tugas serta kewajibannya dirumah, pada saat anak-anak om ini sudah berperilaku dengan baik dan mengikuti peraturan yang ada maka kami sebagai orang tua dengan bangga juga akan memberikan sebuah penghargaan dan pujian dengan mengapresiasi kepada mereka. Mungkin menurut om, dengan adanya apresiasi yang diberikan akan membantu mereka untuk lebih menghargai dan tentunya mendorong mereka dalam berperilaku positif.

3. Bagaimana anda mengajarkan anak dalam membentuk keterampilan sosialnya? Seperti cara berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama?

- Om mengajarkan mereka untuk bisa memahami emosi dan perasaan tentunya dalam membentuk keterampilan sosialnya yang pasti ini membantu mereka dalam memahami serta mengelola emosi mereka yang nantinya akan berguna dalam berinteraksi dengan masyarakat dipublik pastinya, selain itu juga om pastinya membentuk anak-anak

om ini untuk bagaimana caranya mereka mendengarkan dan berbicara, memahami sebuah perbedaan, menghargai persahabatan, dan juga kesempatan dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal-hal yang seperti ini tentunya membuat mereka dapat berbicara secara

baik ya mas kemudian juga tepat dan yang tidak ketinggalan yaitu sopan santunnya dalam memberikan respon kepada lawan bicaranya. Kemudian mereka om ajarkan juga untuk bisa berdiskusi tentang sebuah gagasan atau ide-ide yang mungkin mereka lakukan dalam bentuk kelompok maupun dengan sendiri begitu, tidak ketinggalan juga om mengajarkan bagaimana kita dalam menghadapi sebuah permasalahan bisa memberikan solusi guna dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, mungkin cara om seperti itu kepada anak-anak om ya mas.

4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh anda dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak anda selaku keluarga militer?

- Pastinya om ini menanamkan nilai serta norma kepada anak-anak om ya, karena itu merupakan sebuah hal penting bagi kami sebagai orangtua pun pastinya memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sehingga mereka dapat menirukan apa yang menjadi perhatian mereka dirumah, mengajarkan nilai-nilai disiplin tanggung jawab dan juga keberanian yang harus digunakan dalam implikasi nilai-nilai tersebut yang digunakan dalam kehidupan

sehari-hari. Bagi om sendiri penting ya mengajarkan nilai-nilai kekeluargaan dan pentingnya juga integritas yang dimana memiliki sebuah arttian saling mendukung, memahami, berbagi serta menghargai dan menjaga hubungan antara anggota keluarga. Tidak

luput juga dari ajaran yang om berikan seperti untuk berbicara secara jujur, menghargai orang lain, dan juga memiliki prinsip dalam nilai-nilai yang konsisten didalam kehidupan.

5. Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami peran sosial mereka?

- Menurut om peran sosial inikan sangat penting yah apa lagi kita ya sebagai masyarakat itu tidak bisa tinggal sendiri perlu interaksi sosial dan juga tentunya peran sosial ini dapat membantu anak-anak om ini untuk memahamai bagaiana cara mereka berinteraksi dengan orang lain serta membangun relasi atau hubungan yang sehat dengan cara mengajarkan mereka terhadap peran sosial mereka masing-masing betapa pentingnya dalam memahamai perasaan dan juga kebutuhan orang lain juga kemudian om juga menyampaikan bagaimana bekerja sama yang baik dalam sebuah team dan yang paling penting itu saya sebagai orang tua tentunya mengajak sharing kepada anak-anak om bagaimana perihal pengalaman sosial mereka yang sedang mereka alami seperti apa dan apa yang selanjutnya dilakukan.

6. Bagaimana cara anda melatih anak agar bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial? Mungkin dengan mendorong anak untuk mengikuti sebuah organisasi

- Om sudah menjelaskan sebelumnya dengan om memberikan arahan-arahan kepada anak-anak om ini bagaimana mereka memegang peran mereka masing-masing, kemudian bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain itu juga menurut om cara om untuk melatih anak agar mereka dapat bersosialisasi didalam lingkungan sosial, kemudian soal om sebagai orang tua mendorong atau tidaknya anak-anak om ini untuk ikut organisasi, om rasa om tidak mendorong mereka untuk mengikuti sebuah organisasi karena hal tersebut merupakan sebuah keinginan dari mereka pribadi apakah mereka ingin mengikuti atau tidak, jika memang mereka ini ingin mengikuti ya sudah silahkan ikuti organisasi yang anak om pilih om juga support bila ingin mengikuti sebuah organisasi, namun juga sebaliknya jika mereka tidak ingin mengikuti ya tentunya om tidak dapat memaksakan kehendak dari kemauan mereka karena mereka juga memiliki hak mereka masing-masing dalam menentukan kemauan mereka sendiri.

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sebagai orang tua dalam menerapkan pola sosialisasi yang diberikan kepada anak?

- Ya bagi om sih ya, pengalaman waktu semasa kecil om merupakan sebuah pengaruh yang cukup besar dampaknya yang tentunya mempengaruhi mereka di masa yang akan datang, selain dari pengaruh dari dalam tidak luput juga mas pengaruh dari luar seperti

pengaruh lingkungan, pengaruh keagamaan, situasi kondisi, serta nilai dan juga tujuan sebuah keluarga yang menjadi faktor penting dalam menerapkan sosialisasi kepada anak. Om juga tidak heran bila memang ada pengaruh dari pergaulan anak om atau lingkungan anak om kan itu tidak akan pernah terlepas toh ya anak om inikan anaknya juga suka berinteraksi dengan orang lain diluar sana.



LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA IV

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Jumat, 14 April 2023
2. Tempat Wawancara : Kediaman Pribadi Bapak PJ
3. Waktu Mulai Wawancara : 14.30 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 15.10 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : AP (Anak dari Bapak PJ)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 22 Tahun
4. Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Kalau untuk kebebasan, gua merasa iyasih karena ya gua diberikan kebebasan dalam menentukan pilihan sendiri terus juga gua sama orang tua dibentuk dan diajarkan untuk memiliki sifat mandiri dan juga dapat memimpin diri gua sendiri tanpa adanya paksaan atau sebuah dorongan yang signifikan untuk menjalankan sesuatu begitu. Contoh yang bisa gua kasih ke lu nih gua lebih memiliki melanjutkan Pendidikan disebuah Universitas swasta tanpa adanya

dorongan atau paksaan untuk masuk ke dalam Pendidikan Akademi Militer. dari orang tua kamu mau kemana selanjutnya, kamu mau apa, dan segalanya itu tidak ada paksaan dan apa yang gua pilih sekarang ini yaudah gua jalankan sebagaimana mestinya.

2. Apakah orang tua memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Bokap sih karena emang militer gitukan, kalau masalah ketegasan dan kedisiplinan itu udah jadi makanan gua sehari-hari, tentunya juga gua sebagai anaknya menyadari hal tersebut berdampak baged pas gua mulai beranjak SMA disitu emang sangat berguna baged buat gua dalam kehidupan sehari-hari contohnya sholat lima waktu jangan pernah ditinggal, selalu taat peraturan yang ada dirumah semua itu juga bagi gua positif baged dari yang tadinya hanya sekedar iya iya aja tetapi makin kesini gua ngerasanya ya belajar juga bagaimana me-manajemen waktu, membagi aktivitas lainnya yang tentunya gua implementasiin dari peraturan menjadi sebuah kebiasaan.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anda jika anda melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu?

- Gua pribadi sih kalau melakukan kesalahan bokap lebih ke menasihati dengan kata-kata tanpa adanya konsekuensi fisik yang dilakukan Ketika gua melakukan sebuah kesalahan, jadi ya apa yang bokap gua lakukan tanpa adanya kekerasan fisik udah buat gua lebih

dari cukup dalam memahami atas kesalahan yang gua perbuat gitu, tentunya juga gua sebagai anak juga sadar melakukan sebuah kesalahan pastinya dimata bokap dan nyokap pasti jelek dan sama aja apa yang mereka ajarkan engga gua indahkan serta gua terapkan

ke kehidupan gua. Gua juga pastinya berusaha dengan sebaik mungkin lah untuk bisa tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi.

4. Bagaimana orang tua mengajarkan anda dalam keterampilan untuk bersosialisasi kepada lingkungan anda?

- Bokap maupun nyokap selalu ngajarin gua untuk memiliki rasa percaya diri yah dan juga diminta untuk bisa memahami situasi sekitar, gua diajarkan untuk berbicara baik dan sopan dalam berdiplomasi maupun juga pada saat berinteraksi baik dengan teman, warga, maupun lingkungan sekitar. Tentunya juga gua menghargai serta ikut beradaptasi dengan adanya perbedaan yang berada disekeliling karena ya perbedaan merupakan bentuk hal yang wajar bro itu ajasih.

5. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi didalam lingkungan sekitar? Jika iya, apakah itu kemauan diri sendiri atau dorongan dari orang tua?

- Kalau gua pribadi, gua ga ikut organisasi di lingkungan rumah maupun di kampus sih, tapi gua ikut aktif tentunya kan sebagai mahasiswa dalam berpartisipasi dalam beberapa acara yang

dilaksanakan dan berperan aktif serta dipercaya menjadi salah satu pemimpin dalam sebuah divisi internal. Tentunya gua tidak serta merta begitu aja, dalam hal ini gua dilandasi atas kemauan gua sendiri demi keaktifan gua sebagai mahasiswa sekaligus mencari relasi, mencari pengalaman juga, serta wawasan yang lebih luas tanpa adanya dorongan dari orang tua.



LAMPIRAN 6

TRANSKRIP WAWANCARA V

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 19 April 2023
2. Tempat Wawancara : Kediaman Pribadi Bapak W
3. Waktu Mulai Wawancara : 15.10 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 15.55 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : W
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 57
4. Pekerjaan : TNI AU
5. Pangkat : Mayor (May)

1. Pola sosialisasi seperti apakah yang diberikan kepada anak anda? Apakah Otoriter, Demokratis, Atau Permisif?

- Jadi om itu dalam mendidik anak om dan juga memberikan pola pengasuhannya om tidak mau yang namanya bersifat terlalu keras kepada anak om serta om juga tidak ingin memberikan sebuah target pencapaian, tentunya itukan hak anak om pastinya apapun itu yang anak om lakukan jika memang tidak melenceng dari apa yang sudah om kasih tau, om tentunya tidak masalah akan hal itu. Om juga

memberikan kebebasan kepada anak om jadi ya terserah dia mau melakukan kegiatan seperti apa, apa yang ditujunya. Tetapi bilamana suatu saat om tau bahwa apa yang dilakukan anak om ini sudah melenceng pastinya om akan ajak ngomong ke anak om apa

yang kamu lakukan itu salah serta om meminta untuk tidak mengulang kejadian yang sudah pernah terjadi, dengan kita sebagai orang tua om gamau yang namanya jika anak om ini salah langsung om hukum atau langsung om marahi dengan keras bilamana masih ada jalan untuk duduk bareng menanyakan, memberitahu, memberikan solusi yang baik untuk kedepannya kenapa tidak? Kan begitu ya mas. Pastinya om selalu mengawasi apa yang dilakukan oleh anak saya dan juga mengikuti perkembangannya, itu mungkin yang bisa om jelaskan ke mas bagaimana saya menerapkan Pendidikan kepada anak om.

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda untuk meniru perilaku positif selaku orang tua keluarga militer?

- Yaa om sih seperti biasa saja ya selayaknya orangtua lainnya, tentunya om sebagai orang tuakan harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anak om, om berikan contoh yang baik mulai sedini mungkin dan juga sekecil apapun hal itu merupakan nilai penting pastinya bukan buat om saja tapi buat mereka kedepannya. Apa yang sudah om terapkan semoga saja anak-anak om menunjukkannya kepada orang lain bahwa apa yang mereka lakukan

berdampak baik kepada orang lain. Om juga mengajarkan untuk selalu menghormati orang yang lebih tua dari pada kita kemudian om juga mengajarkan untuk tidak berbicara keras dan lantang bilang sedang berkomunikasi dengan seseorang karena om menjunjung

tinggi perilaku baik, apa yang om lakukan pastinya om berikan contoh kepada mereka dan mereka alhamdulillah selama ini selalu berperilaku positif dan juga sudah terbiasa hidup dibawah peraturan yang sudah om dan tante terapkan selama ini. Anak om inikan perempuan, jadi ya om memberikan contoh seperti sebagai anak perempuan harus bisa menjaga dirinya jika ingin bepergian keluar, tentunya meminta izin terlebih dahulu ingin kemana, dengan siapa perginya. Jadi dari hal sekecil itu sudah om terapkan begitu.

3. Bagaimana anda mengajarkan anak dalam membentuk keterampilan sosialnya? Seperti cara berinteraksi dengan orang lain dan bekerja sama

- Om sendiri sih tentunya mengajarkan anak om ini untuk harus bisa berkomunikasi ya dengan seseorang dan juga om selalu bilang ke anak om, jika memang terdapat perbedaan pendapat dengan seseorang mereka tentunya harus menghargai itu layaknya orang lain kan jika kita sendiri berbeda pendapat maka tentunya orang lain akan menghargai apa pendapat kita. Om juga mengajarkan kepada mereka untuk bisa gampang berbaur dengan lingkungan baru jika memang mereka masuk kepada lingkungan yang sebelumnya asing

bagi mereka ya, dengan om membekali mereka untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain, sopan dalam berbicara, dan juga menghormati orang lain nantinya kan mereka pasti akan berinteraksi dengan lingkungan baru dan juga orang-orang baru bagi anak-anak

om apalagi anak-anak zaman sekarang kalau pintar dalam berinteraksi dan juga pintar dalam mencairkan suasana pastinya orang-orang disekitarnya akan meraka nyaman serta menyukai mas.

4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh anda dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak anda selaku keluarga militer?

- Pastinya om menjunjung tinggi dalam hal nilai dan juga norma yang berlaku, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Om kepada anak dalam menanamkan nilai serta norma tentunya om memberikan arahan dan juga pemahaman kalau kit aitu harus bisa menghormati satu dengan yang lainnya, terlebih lagi sebagai anaknya seorang militer begitukan harus bisa memberikan contoh yang baik kepada teman-teman sebayanya dan juga mungkin teman-temanya yang orang tuanya non-militer. Serta om juga pasti mengajarkan apa yang apa yang sudah om alami om terapkan kepada anak om, nilai dan norma dalam militer itukan sangat kental dan kuat yah. Om juga selalu mengingatkan kepada anak om, lingkungan tempat kita tinggal sekarang ini juga memiliki norma yang berlaku untuk masyarakatnya jadi anak om ini harus bisa

menerapkan nilai yang baik dan tentunya bersikap sopan santun, patuh terhadap norma yang berlaku.

5. Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami peran sosial mereka?

- Dalam hal apapun om pasti membantu anak om, apa lagi dalam memahami peran sosial. Anak om kan perempuan ya mas, jadi om meminta kepada anak om ini jalankan perannya sebagai anak dan juga masyarakat bila anak om ini sedang berada di lingkup masyarakat, peran sebagai anak dalam lingkup keluarga tentunya mentaati apa yang sudah orang tua tetapkan, belajar menyelesaikan pendidikannya, dan juga membantu orang tua pastinya ya mas, jika memang sedang dalam lingkup masyarakat ya jalankan perannya sebagai masyarakat, memberikan pendapat serta masukan, dan juga ikut berdiskusi dengan masyarakat lain. Dengan cara om memberitahu serta mengajarkan peran sosial untuk anak om, om harapkan ya dijalankan dengan baik dan benar jika memang mengalami kesulitan om orang terdapan untuk membantu anak om dalam memahami peran sosial mereka.

6. Bagaimana cara anda melatih anak agar bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial? Mungkin dengan mendorong anak untuk mengikuti sebuah organisasi

- Pastinya ya om melatih anak om untuk bisa bersosialisasi didalam sebuah lingkungan perumahan, karena sosialisasi itu kan penting ya

mas apa lagi tinggal di lingkungan militer. Tapi ya itu mas, anak om ini dibilang bisa bersosialisasi tentunya bisa cuman tidak terlalu pandai dalam bergaul dengan orang lain jadinya mau om gimana ini agak sedikit kesulitan juga, tetapi itu om kesempingkan pastinya om

terus memberikan dorongan untuk mengerti lebih dalam bahwa dengan bersosialisasi itu menjadi bekal kita dewasa kita akan menghadapi banyaknya interaksi dengan orang-orang. Untuk mengikuti organisasi sendiri, om sudah bilang ke anak om bila ingin ikut silahkan kalau tidak ya tidak apa-apa yang terpenting saya sudah memberi pemahaman dan juga mendorong anak om, tetapi semua itu kan yang menjalankan, yang memutuskan ikut atau tidak anak om jadi sayapun tidak mau yang memaksa gimana-gimana terhadap anak om mungkin itu yang bisa om sampaikan.

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sebagai orang tua dalam menerapkan pola sosialisasi yang diberikan kepada anak?

- Untuk om pribadi sih ya mas, faktor yang mempengaruhi om dalam menerapkan sosialisasi pastinya ada yang dari dalam dan juga dari luar yah kalau untuk dari dalam sendiri sih gaada ya mas karena om sebagai orangtua sudah merupakan kewajiban kita untuk menerapkan pola sosialisasi yang baik kepada anak-anak, memberikan contoh, dan juga memberikan pembelajaran yang positif. Kalau dari luarnya mungkin bisa saja faktor budayanya,

faktor pertemanan anak om, serta faktor lingkungan tempat anak om bersosialisasi karenakan tidak di satu tempat saja setiap tempat yang anak saya duduki memiliki sebuah perbedaan juga pastinya mas.



LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA VI

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 19 April 2023
2. Tempat Wawancara : Kediaman Pribadi Bapak W
3. Waktu Mulai Wawancara : 16.10 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 16.45 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : YK (Anak dari Bapak W)
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 21 Tahun
4. Pekerjaan : Mahasiswi

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Gua ngerasa kalau orangtua gua sih selalu ngasih gua kebebasan ya, asalkan apa yang gua lakuin dengan diberikannya kebebasan digunaik dengan baik bukan dengan cara berperilaku se-enaknya kan gua juga perempuan jadinya sangat diperhatikan lah masalah kebebasan ini. Apa yang udah dikasih orangtua khususnya kebebasan pastinya gua jaga baik-baik jangan sampe membuat

masalah dengan adanya kebebasan dalam melakukan sesuatu itu sih kalau gua.

2. Apakah orang tua memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Mungkin gua sebagai anak seorang militer begitukan yang ada dipikiran orang-orang tuh kaya “Ah pasti anak militer mah dikasih peraturan yang ketat banget sama orangtua, karena secara militer orang-orangnya pada tegas semua, harus taat sama peraturan juga” padahal yang gua rasain itu berbeda dengan apa yang orang pikirkan, dalam memberikan peraturan orang tua sampe sekarang alhamdulillah sih engga yang terlalu ketat dan juga tegas dalam memberi tahu. Walaupun tegas dalam memberitahu itupun secara penyampaiannya dengan halus dan baik jadi gua juga paham apa yang disampaikan serta tidak merasa takut. Contoh peraturan yang dikasih ke gua kayak misalkan gua main keluar rumah diberikan batas jam keluarnya sebelum jam 11 atau jam 12 itu sudah harus ada dirumah. Jadi ya dengan hidup dibawah peraturan yang berlaku sudah terbiasa malah kan jadi nilai positif kita kedepannya.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anda jika anda melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu?

- Alhamdulillah ya kalau gua ngelakuin sebuah kesalahan engga pernah yang namanya dikasih hukuman, bukan berarti orangtua tidak peduli dengan apa kesalahan yang diperbuat cuman mungkin

cara orangtua gua berbeda mungkin dengan gua dikasih tau baik-baik, membicarakan apa yang terjadi, dan juga gua selalu diberikan solusi-solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, atau engga mungkin bisa aja gua di diemin seharian karena gua

berbuat salah tapi nantinya pasti diomongin secara baik-baik bukan dengan hukuman secara fisik atau apapun yang berifat keras.

4. Bagaimana orang tua mengajarkan anda dalam keterampilan untuk bersosialisasi kepada lingkungan anda?

- Sejauh ini sih orang tua selalu ngajarin baged untuk gua harus bisa bersosialisasi apa lagi sama masyarakat sekitar dan juga teman-teman dikampus, tapi apa boleh buat karena guanya emang agak susah untuk bisa jadi orang yang gampang berbaur dengan orang lain jadinya orang tua juga mengerti keadaan anaknya yang tidak terlalu bisa untuk bersosialisasi. Tapi orangtua selalu sampein ke gua untuk harus bisa bersosialisasi karena interaksi dengan seseorang itu kan penting apa lagi buat bekel kedepannya dan juga orangtua engga memaksa gua untuk hal tersebut tapikan namanya orangtua memiliki keinginan anaknya untuk lebih gampang berbaur aja tapi disisi lain tidak memaksa gua untuk itu ya balik lagi, gua orangnya ga gampang berbaur jadi ya apa adanya aja.

5. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi didalam lingkungan sekitar? Jika iya, apakah itu kemauan diri sendiri atau dorongan dari orang tua?

- Dari gua pribadi, ya itu tadi yang udah gua bilang gua orangnya ga terlalu pintar buat berbaur dengan orang lain, karena kalau organisasi itukan kita banyak berinteraksi dengan orang kan jadi ya gua gaikut organisasi dimanapun baik di lingkungan rumah gua maupun di kampus juga engga. Jadi ya buat pengalaman perorganisasian gua gaada. Kalau dorongan orang tua pasti ada cuman balik lagi mau dan gemaunya tergantung gua, gua milih gamau yaudah gamau walaupun mau orang tua pasti support akan hal itu.



LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA VII

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Selasa, 25 April 2023
2. Tempat Wawancara : Zoom Meeting (Daring)
3. Waktu Mulai Wawancara : 11.00 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 11.45 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : EN
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 55 Tahun
4. Pekerjaan : TNI AD
5. Pangkat : Kolonel (KOL)

1. Pola sosialisasi seperti apakah yang diberikan kepada anak anda? Apakah Otoriter, Demokratis, Atau Permisif?

- Tante kepada anak tante tentunya memberikan bentuk pola sosialisasi secara demokratis, pola yang tante berikan ini tentunya berfokus dalam memperhatikan dan juga menghargai kebebasan anak tante. Tante gamau ngelarang anak tante dalam hal berkegiatan apalagi anak tante sudah besar, sudah bisa memilih mana yang benar dan juga mana yang salah jadi tante tentunya memberikan

kebasan kepada anak tante, akan tetapi kebebasan yang tante berikan kepada anak tante tentunya bukan sebuah hal yang mutlak, tetapi kebebasan yang secara bertanggung jawab. Dalam hal tersebut tante sebagai orang tua memberikan juga sebuah bimbingan dengan

penuh pengertian kepada anak tante. Contoh kecilnya seperti ini, tante ini suka berdiskusi, sharing-sharing tentang berbagai hal baru kepada anak tante apapun yang sedang terjadi selalu tante berdiskusi dengan anak tante lalu kemudian juga tante juga berdiskusi tentang hal dalam mengambil keputusan, toh ya tante berdiskusi seperti itu supaya keputusan yang diambil baik oleh tante maupun anak tante kedepannya menjadi suatu hal yang baik.

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda untuk meniru perilaku positif selaku orang tua keluarga militer?

- Tante sebagai orangtua dan juga seorang anggota militer begitukan, tante mendidik anak-anak tante dengan memberikan pengertian dan juga memberikan contoh-contoh atau keteladanan tentang kedisiplinan dan juga hal-hal yang baik lainnya, kenapa begitu? Karena harapan tante tentunya anak dapat melaksanakan segala sesuatu dengan disiplin secara sukarela, tanpa adanya rasa paksaan apapun, sehingga insyAllah kesuksesan akan dapat diraih dalam kehidupan anak tante. Militer itu dikenal dengan kedisiplinannya yah, sehingga anak tantepun dirumah sudah terbiasa disiplin seperti bangun pagi, beribadah lima waktu, dan juga tidak lupa dengan

kewajibannya sebagai anak untuk membantu orangtuanya dan juga menyelesaikan apa yang sedang anak tante lakukan seperti itu.

3. Bagaimana anda mengajarkan anak dalam membentuk keterampilan sosialnya? Seperti cara berinteraksi dengan orang

lain dan bekerja sama

- Tante dalam mengajarkan anak tante supaya dia bisa aktif gitu yah, supaya dia tidak kaku dalam keterampilan sosialnya tante mengajarkan se-dari kecil untuk bisa menghormati semua orang, dengan menghormati semua orang sama dengan menghormati diri sendiri. Dengan kita menunjukkan rasa hormat seperti menjaga sikap, bertutur kata secara sopan, dan juga menghargai semua perbedaan yang ada tante rasa akan mudah dalam bekerja sama dengan orang lain tentunya didalamnya berkomunikasi dengan baik. Tante juga sering mengajak anak tante untuk berkomunikasi dengan santai menggunakan Bahasa yang sopan, supaya anak juga melatih interaksinya dengan baik kepada orang lain agar tidak terjadi sebuah missskomunikasi. Dari semua itu kan anak tante jadi lebih terbuka padangannya dan juga bisa mendapat relasi yang lebih luas.

4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh anda dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak anda selaku keluarga militer?

- Sejak dini, tante mendidik anak tante supaya untuk bisa menghormati semua orang baik itu dilingkungan pertemanan dia, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekitar rumah tanpa

adanya pandang bulu serta tante menekankan agar anak tante ini untuk taat kepada peraturan-peraturan serta norma kehidupan yang berlaku dan juga tentunya per undang-undangan yang berlaku dan sah. Dari hal kecil dengan menghormati orang lain, tante mengharapkan anak tante melakukannya dengan baik apa yang sudah tante tanamkan sejak kecil supaya kelak nanti anak saya tau pentingnya menanamkan nilai dan juga norma supaya perilaku kita tidak dipandang sebelah mata oleh orang lain.

5. Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami peran sosial mereka?

- Cara tante dalam membantu anak tante dalam memahami peran sosial mereka dengan cara tante mengenalkan anak tante kepada teman sebayanya, kemudian juga tante mengajak untuk lebih tau serta mengenalkan tentang bagaimana lingkungan sekitar kami tinggal. Dengan cara seperti itu tentunya kemampuan sosial anak akan berkembang secara perlahan kemudian juga tante mendorong rasa percaya anak tante dengan cara mendengarkan pendapat anak dan juga tidak memotong pembicaraan mereka, dengan begini anak tante bisa tau apakah komunikasi yang dilakukannya diterima dengan baik atau tidak sehingga tante mengharapkan anak tante bisa mengimplementasikannya baik dilingkungan pertemanannya maupun lingkungan perkuliahannya.

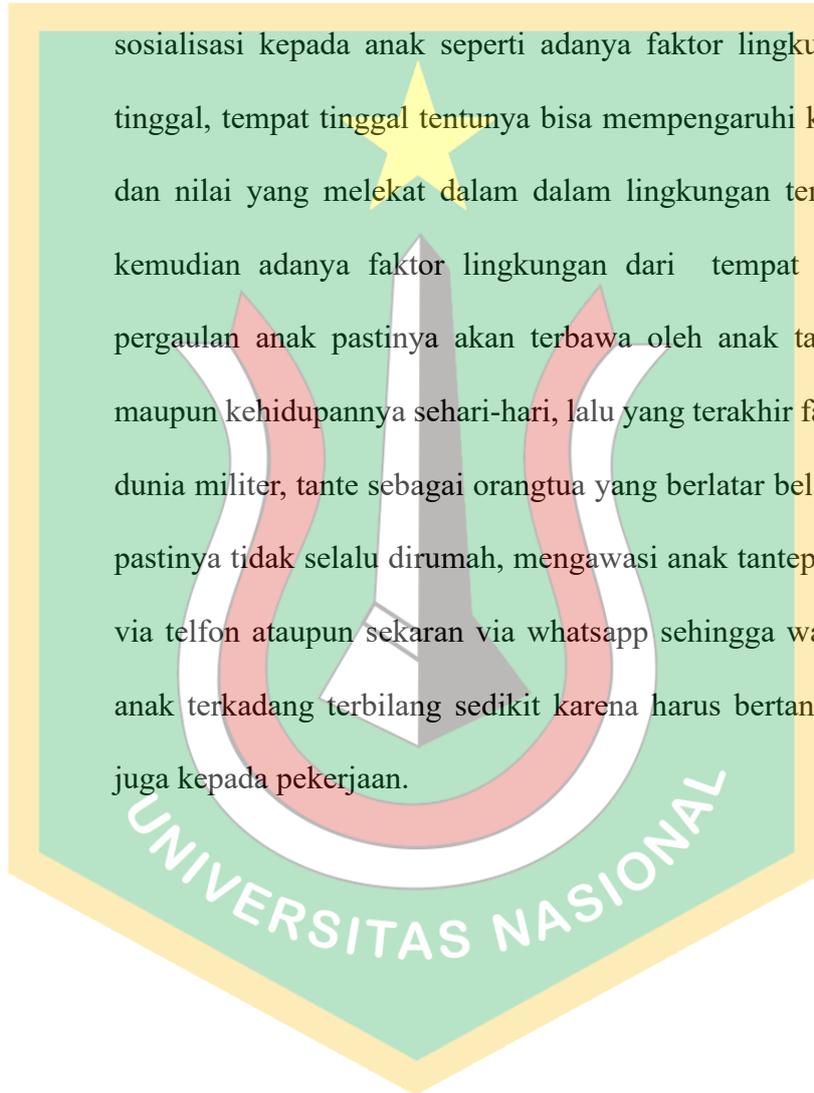
6. Bagaimana cara anda melatih anak agar bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial? Mungkin dengan mendorong anak untuk mengikuti sebuah organisasi?

- Tante melatih anak tante untuk bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial dengan cara membangun kemandirian pada anak sejak dini, sebagai orangtua tante harus tau batasan mana saja yang dibutuhkan untuk membantu anak tante agar mandiri. Cara tante membangun kemandirian pada anak tante ini untuk melakukan semua tugas serta resiko yang sedang dialaminya sendiri, seperti tugas atau permasalahan yang ada dalam organisasi kampus. Secara tidak langsung, hal tersebut membantu anak tante untuk bertanggung jawab terhadap keputusan yang dia lakukan atau yang dia ambil dari apa yang sedang dilakukannya. Tante dalam hal keorganisasian tentunya tante sendiri dalam dunia militer terdapat organisasi-organisasi yang dibawah tanggung jawab kantor dan tantepun juga terkadang terlibat dalam kegiatan organisasi tersebut, jadi tante mengizinkan dan juga mempersilahkan anak tante untuk mengikuti organisasi di perkuliahannya maupun di lingkungan sekitar tanpa tante paksa juga

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sebagai orang tua dalam menerapkan pola sosialisasi yang diberikan kepada anak?

- Tentunya tante memiliki faktor-faktor yang tidak bisa kita hindari, dalam menerapkan pola pengasuhan kepada anak tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi dan juga tante tidak menampik hal tersebut. Faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan

sosialisasi kepada anak seperti adanya faktor lingkungan tempat tinggal, tempat tinggal tentunya bisa mempengaruhi karena norma dan nilai yang melekat dalam dalam lingkungan tempat tinggal, kemudian adanya faktor lingkungan dari tempat anak kuliah, pergaulan anak pastinya akan terbawa oleh anak tante kerumah maupun kehidupannya sehari-hari, lalu yang terakhir faktor dinas di dunia militer, tante sebagai orangtua yang berlatar belakang militer pastinya tidak selalu dirumah, mengawasi anak tantepun terkadang via telfon ataupun sekaran via whatsapp sehingga waktu bersama anak terkadang terbilang sedikit karena harus bertanggung jawab juga kepada pekerjaan.



LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA VIII

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Selasa, 25 April 2023
2. Tempat Wawancara : Zoom Meeting (Daring)
3. Waktu Mulai Wawancara : 11.55 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 12.30 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : LF (Anak dari Ibu EN)
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 21 Tahun
4. Pekerjaan : Mahasiswi

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Kalau gua sih dikasih ya dari nyokap maupun bokap gua ngasih kepercayaan ke gua dan gua juga tentunya menjaga kepercayaan tersebut, menurut gua dengan gua diberikan kebebasan itu engga menjadikan gua untuk bergaul sama orang yang salah karena nyokap atau bokap selalu ngasih nasihat dan juga gambaran kehidupan yang engga bikin gua jadi tertekan atau kayak ngerasa engga bebas untuk bersuara ataupun berekspresi. Gua juga suka sering diskusi tentang

banyak hal yang baik maupun yang buruk sama nyokap maupun bokap dan juga diskusi tentang permasalahan apa yang terjadi hingga akar permasalahan mengapa hal tersebut bisa terjadi.

2. Apakah orang tua memberikan peraturan yang ketat dan tegas

kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Gua sendiri tentang peraturan ya pastinya disiplin nomer satu karena nyokap bokap juga militer gitukan, kalau peraturannya terbilang ketat engga terlalu ketat sih. Tapi untuk peraturan dalam hal batasan bergaul atau pulang dan pergi gitu pasti ada karena bagaimanapun gua harus bisa disiplin dari apa yang sudah diajarkan maupun insiatif sendiri sebagai anak. Kalau misalkan ada acara yang emang kegiatannya sampe malem gitu, gua pasti kabarin orangtua pulang jam berapa, pulang sama siapa begitu sih.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anda jika anda melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu?

- Kalau hukuman sih gapernah yang namanya main fisik atau semacemnya sih gua, karena orang tua gua bukan typical orang yang begitu tapi lebih ke memberi tahu secara tegas kalau gua ngelakuin sesuatu yang salah dan berdampak bisa merugikan gua, jadi gua pribadi harus sadar sendiri kalau gua melakukan sebuah kesalahan dan tentunya meminta maaf akan hal itu.

4. Bagaimana orang tua mengajarkan anda dalam keterampilan untuk bersosialisasi kepada lingkungan anda?

- Nyokap atau bokap ngajarin gua untuk bisa berbaur sama siapapun tanpa harus memandang seberapa banyak materi orang, kedudukannya, atau sifat orang sekalipun karena semua orang harus dihargai dan juga harus selalu baik ke semua orang walaupun ada

aja orang yang engga baik ke kita, kita harus tetap baik ke mereka serta gua diajarkan untuk selalu membuka pintu maaf, tidak lupa juga mengucapkan terima kasih jika diberikan atau ditolong oleh seseorang, dan juga meminta tolong dengan kata “tolong” kepada orang. Kalau gua sih diajarinnya begitu.

5. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi didalam lingkungan sekitar? Jika iya, apakah itu kemauan diri sendiri atau dorongan dari orang tua?

- Kalau dekat ini, organisasi ikut himpunan gua dikampus dan itu juga kemauan dari gua sendiri karena emang mau belajar lebih banyak bekerja sama orang baru dan juga sifat orang itu kan bermacam-macam pastinya jadi harus bisa menerima perbedaan. Gua dari dulu juga orang tua gapernah memaksakan untuk ikut ini ikut itu tapi lebih ke menyarankan, urusan gua mau atau engganya ikut tetep keputusan kan ada di gua, jadi dibebasin baged untuk berkembang semau gua asal sesuai dengan peraturan yang baik dan engga keluar dari jalur yang seharusnya.

LAMPIRAN 10

TRANSKRIP WAWANCARA IX

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Sabtu, 29 April 2023
2. Tempat Wawancara : Zoom Meeting (Daring)
3. Waktu Mulai Wawancara : 14.10 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 14.50 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : FT
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 52 Tahun
4. Pekerjaan : TNI AL
5. Pangkat : Pembantu Letnan Satu (PELTU MAR)

1. Pola sosialisasi seperti apakah yang diberikan kepada anak anda? Apakah Otoriter, Demokratis, Atau Permisif?

- Om menjawab pertanyaan yang mas berikan ke om yah, om dalam mendidik anak tentunya tidak melarang-larang dia dalam beraktivitas, om tidak yang namanya menekankan kepada anak om untuk menjadi ini, untuk menjadi itu tidak, om mendidik anak om dengan memberikan anak om ini hak kebebasan dalam memilih dan juga bebas dalam bersuara, kalau om ini larang-larang anak om

takutnya anak om bisa aja tidak berkembang dalam kehidupannya seperti bergaul, bermain dengan teman-temannya, ataupun dalam berkomunikasi dengan orang lain. Om selalu memberikan kebebasan sih pastinya jadi ya itu mas lebih ke pola demokratis sih om, tapi

tetep dalam menerapkannya om memperhatikan, memberikan masukan-masukan kepada anak om, dan juga memberitahu yang benar yang tentunya anak om kalau apa-apa pasti ngomong dulu ke om atau ke ibunya jika om sedang berdinass sehingga apa yang dilakukan anak om ini masih bisa tergolong baik untuk dia dan juga tidak menimbulkan pengaruh buruk baginya serta yang ada dilingkungan keluarga sekalipun.

2. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda untuk meniru perilaku positif selaku orang tua keluarga militer?

- Om sendiri merupakan seorang anggota militer yah mas, mas mungkin juga tau bagaimana seorang militer itu disiplinnya seperti apah, harus bersikap jujur dan juga mentaati peraturan yang berlaku dalam undang-undang. Tentunya om kepada anak om ini mengajarkan bagaimana sifat-sifat disiplin yang om biasa lakukan om terapkan ke anak om mulai dari disiplin dalam hal waktu, disiplin dalam hal tugas dan kewajiban, serta disiplin tentang keagamaan karen itu penting. Om pastinya bukan hanya sekedar memberitahu, tapi om mencontohkan juga kepada anak om supaya anak om ini paham betul apa yang om sampaikan sehingga anak om

bisa mengikutinya dengan baik dan juga tidak lupa ketinggalan, om mengajarkan kepada anak om supaya berkata jujur, bukan kepada om dan ibunya tetapi kepada orang lain mungkin temannya, mungkin juga orang yang lebih tua untuk berkata jujur serta menghormati orang lain mas.

3. Bagaimana anda mengajarkan anak dalam membentuk keterampilan sosialnya?

- Tentunya om dalam membentuk keterampilan anak om ini, om membentuk sebisa mungkin untuk anak om itu bisa melakukan interaksi dengan orang lain dan juga om tentunya dalam proses pembentukan itu kan pasti perlu namanya sebuah contoh yah mas, sehingga om memberikan contoh juga bagaimana berinteraksi dengan seseorang mungkin orang itu lebih tua dari pada kita ya sepatutnya kita menghormatinya, jika berinteraksi dengan yang seumuran juga kita tidak mengurangi rasa hormat kita karena kita kan sebagai masyarakat saling menghormati juga pastinya mas.

Om juga membentuk anak om ini supaya anak om bisa untuk bekerja sama dengan orang lain, bekerja sama mungkin dalam sebuah organisasi lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat dimana anak om kuliah pasti didalamnya butuh Kerjasama dalam mencapai visi-misi sebuah organisasi serta om mengajarkan untuk bisa bersosialisasi tanpa harus malu atau sungkan terhadap orang lain begitu mas.

4. Cara seperti apa yang dilakukan oleh anda dalam menanamkan nilai dan norma kepada anak anda selaku keluarga militer?

- Om selalu meminta kepada anak om serta memberikan contoh kepada anak om ini supaya untuk bisa berkata jujur seperti tadi yang

om sampaikan, kemudian juga om mengajarkan anak om untuk berani menyampaikan pendapat di depan umum serta berani mengakui dan juga bertanggung jawab atas kesalahan yang anak om lakukan jika melakukan sebuah kesalahan. Om juga mengajak anak om supaya sopan dan juga menghargai perbedaan pendapat dan pandangan yang ada di lingkungan sekitar rumah, karena lingkungan sekitar rumah om ini pastinya punya norma-norma yang harus dipatuhi masyarakatnya kan dan juga nilai-nilai yang berlaku sehingga om dan juga keluarga harus menghormatinya khususnya anak om supaya mengikuti apa arahan om serta nilai dan norma yang berlaku di lingkungan tempat tinggal.

5. Bagaimana cara anda membantu anak dalam memahami peran sosial mereka?

- Dalam hal untuk memahamai peran sosial anak om ini, om mengajarkan serta mengajak anak om untuk mengikuti sebuah kegiatan sosial di lingkungan rumah, terkadang lingkungan rumah ada gotong royong membersihkan lingkungan rumah dari sampah-sampah begitukan ya mas, itu om menajak anak om supaya ikut dan nantinya anak om ini tau kita sebagai masyarakat punya peran di

lingkungan tempat tinggal kita, kita berperan dalam menjaga kebersihan, kita berperan juga dalam menlancarkan program-program yang ada di lingkungan tempat tinggal sehingga nantinya anak om ini paham akan hal tersebut, tidak menutup kemungkinan

juga anak om ininkan kuliah yah pastinya anak om punya peran sosial dalam dunia perkuliahannya apa lagi sebagai mahasiswi peran aktif seorang terpelajar kan dibutuhkan, sehingga apa yang om ajarkan dirumah terbawa hingga lingkungan pendidikannya serta bisa menjadi seorang yang berperan bagi lingkungan baik lainnya.

6. Bagaimana cara anda melatih anak agar bisa bersosialisasi di dalam lingkungan sosial? Mungkin dengan mendorong anak untuk mengikuti sebuah organisasi?

- Cara om dalam melatih anak untuk bisa bersosialisasi, tentunya om mendorong anak om ini untuk mengikuti sebuah organisasi, tentunya hal ini juga mengenalkan kepada anak dengan kegiatan-kegiatan sosial organisasi yang berdampak positif sehingga didalam sebuah organisasi ini mereka berinteraksi atau bersosialisasi satu dengan lainnya, menemukan orang-orang baru dalam hidup anak om itu sangat penting, dan juga bisa membangun relasi yang lebih luas kepada orang lain. Om juga tentunya mensupport anak om jika melakukan kegiatan organisasi yah baik itu dilingkungan tempat tinggal maupun lingkungan perkuliahannya, selagi organisasi tersebut baik, mempunyai tujuan yang jelas, om dukung anak om

tapi bila organisasi yang diikuti tidak sesuai dan tidak sejalan ya om pastinya akan melarang akan hal tersebut serta memberitahu kepada anak om supaya untuk tidak meneruskannya seperti itu.

7. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sebagai orang tua dalam menerapkan pola sosialisasi yang diberikan kepada anak?

- Ditanya faktor yang mempengaruhi tentunya ada ya mas yang mempengaruhinya, faktornya ya pastinya pertama dari dalam sendiri atau bisa dibidang internal ya mas, seperti om inikan bekerja, apa lagi om seorang anggota militerkan waktu untuk berkumpul keluarga terkadang minim karena om yang bertugas, dalam hal inikan tentunya om sebagai seorang ayah didalam keluarga harus bisa mengontrol, mengendalikan, serta mengawasi anak om dalam melakukan kegiatan sesuatu sehingga dengan waktu yang minim bersama om masih bisa melakukan hal tersebut mengingat sekarangkan apa-apa sudah bisa videocall atau mungkin sekedar menanyakan sedang apa, lagi dimana, sama siapa melalui pesan singkat seperti whatsapp atau media sosial lainnya. Kemudian faktor yang kedua mungkin bisa karena lingkungan pertemanan anak om dan lingkungan tempat tinggal, keduanya tidak luput lah dari faktor yang tentunya bisa mempengaruhi om dalam menerapkan Pendidikan serta pengasuhan kepada anak om itu ajasih mas.

LAMPIRAN 11

TRANSKRIP WAWANCARA X

I. Jadwal Wawancara

1. Hari dan Tanggal : Sabtu, 29 April 2023
2. Tempat Wawancara : Zoom Meeting (Daring)
3. Waktu Mulai Wawancara : 15.10 WIB
4. Waktu Selesai Wawancara : 15.35 WIB

II. Identitas Informan

1. Nama : NNA (Anak dari Bapak FT)
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 21 Tahun
4. Pekerjaan : Mahasiswi

1. Apakah orang tua selalu memberikan kebebasan kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Kalau aku sih kak sama orang tua dikasih kebebasan dalam melakukan sesuatu, dan juga tidak melarang-larang melakukan aktivitas yang baik pastinya tapi aku juga pastinya tau mana yang salah dan juga mana yang benar jadi selagi diberikan kebebasan aku tentunya menggunakannya dengan sebaik mungkin kesempatan aku kak. Orangtua baik itu papah sama mamah aku sih pastinya mengontrol dan menanyakan ke akusih kak kegiatan apa yang

dilakukan, bagaimana kegiatan itu berlangsung, dan akupun juga pastinya tau batasan pastinya jika melakukan sesuatu itu sih kak.

2. Apakah orang tua memberikan peraturan yang ketat dan tegas kepada anda dalam melakukan segala sesuatu?

- Kalau untuk peraturan sendiri, aku ngerasanya tidak terlalu ketat dan tegas gitu yah kak apa yang diberikan kepada orang tua, tetapi aku juga tidak menutup kemungkinan kalau bisa aja dihukum jika aku ngelakuin kesalahan kak, apa lagi papa kan anggota yah jadi aku juga mengambil inisiatif sih kak kalau disiplin dan juga tanggung jawab itu perlu walaupun secara peraturan tidak terlalu ketat dan tegas yang tadi aku bilang tapi aku tetep berinisiatif akan hal tersebut kak.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anda jika anda melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu?

- Hukuman jika aku melakukan sesuatu jika itu salah apa yang aku lakukan kak, aku lebih kayak di kasih tau dan dinasehati secara empat mata oleh papa atau mama. Walaupun yang tadi aku bilang kak, tidak terlalu ketat dan tegas tapi jika aku melakukan sebuah kesalahan pastinya ada hal yang membuat aku untuk ditegaskan untuk tidak melakukan kesalahan itu dengan cara itu tadi dibilangin baik-baik dan dinasehati. Untuk hukuman yang melakukan kekerasansih, aku gapernah menerima itu ya kak alhamdulillah

karena pastinya papa gaakan melakukan hal tersebut kalau masih bisa dibilangin dan dinasehati kenapa tidak kan begitu ya kak

4. Bagaimana orang tua mengajarkan anda dalam keterampilan untuk bersosialisasi kepada lingkungan anda?

- Papah sih mengajarkan aku untuk bisa dalam menumbuhkan rasa keterampilan dalam bersosialisasi dengan cara kadang aku suka diajak ke acara kegiatan-kegiatan gitu sih kak, dalam kegiatan itu banyak juga orangtua yang bawa anaknya seumuran aku gini kak terus kita juga kenalan disitu kan secara otomatis aku jadi lebih berinteraksi dan juga mendapatkan teman baru ya kak disitu serta bisa juga menambah relasi pertemanan yang mungkin beda daerah, beda perkuliahan jadinya punya temen di lingkungan tempat tinggal juga sih kak. Mungkin cara papah begitu sih kak yang aku rasain.

5. Apakah anda mengikuti sebuah organisasi didalam lingkungan sekitar? Jika iya, apakah itu kemauan diri sendiri atau dorongan dari orang tua?

- Kalau untuk organisasi, iya kak aku ikut organisasi di sekitar tempat tinggal biasanya karang taruna sih kak. Kalau untuk di perkuliahan sendiri kak aku engga ikut organisasi, terus juga dorongan dari orang tua pastinya ada tapi semua keputusan kan ada di aku kak mau apa engganya tergantung aku begitu sih kak.

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN





Wawancara dengan
Informan PJ



Wawancara dengan
Informan IP

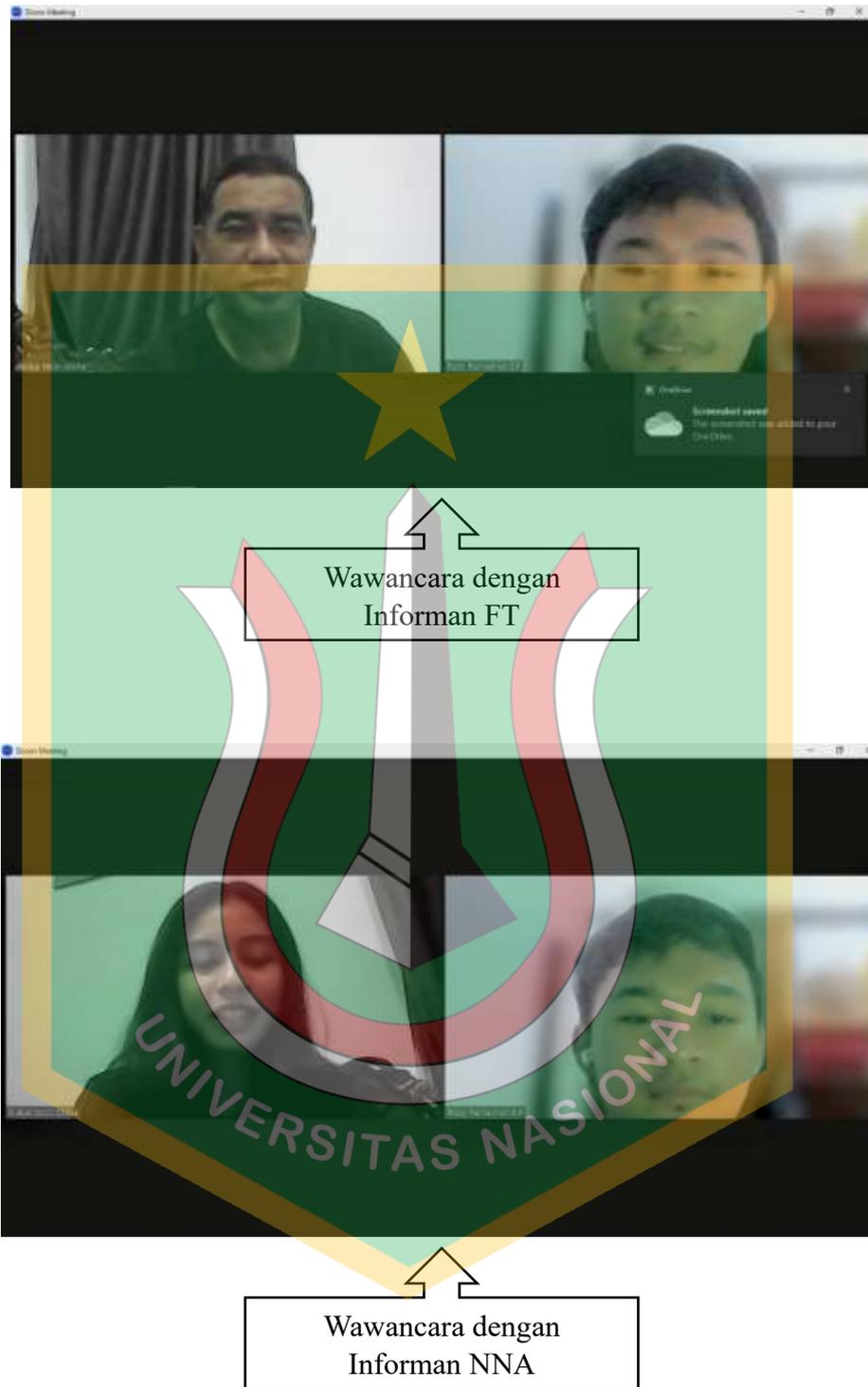


Wawancara dengan Informan W



Wawancara dengan Informan YK





LAMPIRAN 13

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DAN INFORMASI DATA

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pojaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 42/WD/IV/2023 Jakarta, 4 April 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Orang Tua & Anak Keluarga Militer

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Ramadhan Eka Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516126
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Infanteri Blok G, No. 4, KPAD Jatiwaringin, Jakarta Timur,
HP : 088225813700

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Penerapan Pola Sosialisasi Anak Keluarga Militer Di Wilayah Kota Jakarta Timur, Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Jeanne Noveline Tedja, M.Kesos.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

UNIVERSITAS NASIONAL

LAMPIRAN 14

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
9 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - bimbingan pertama mengenai perubahan dalam pertanyaan pedoman wawancara, membuat pertanyaan-pertanyaan dengan melihat indikator-indikator dalam penerapan pola sosialisasi primer - menambahkan pembahasan pada bab 1 - menambahkan point dalam hal faktor-faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal 	Sudah Ditanggapi
10 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - bimbingan kedua untuk menambahkan footnote dan juga sumber referensi yang digunakan - mencari sumber dari indikator keberhasilan dalam penerapan pola sosialisasi primer - merubah sedikit pada pertanyaan dalam pedoman wawancara 	Sudah Ditanggapi
11 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - mengoreksi pertanyaan dalam pedoman wawancara yang sudah diinstruksikan pada bimbingan kedua - memberikan izin untuk turun ke lapangan untuk melakukan penelitian 	Sudah Ditanggapi
12 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - perubahan faktor internal dan eksternal pada bab 2 dan di tambahkan pada bab 4 - cantumkan sumbernya lalu dijadikan sebagai referensi (footnote) 	Sudah Ditanggapi
13 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - bimbingan kelima, untuk ditambahkan pada bagian faktor internal dan eksternal - faktor eksternal lingkungan sosial, diubah menjadi faktor tempat tinggal - penastubahan kalimat untuk dicantumkan pada kesimpulan - perbaikan sub bab untuk dirapikan 	Sudah Ditanggapi
14 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - bimbingan ke-enam, pergantian pada bagian saran, menjadi saran untuk orangtua - perubahan kerangka berfikir untuk lebih dikaitkan sesuai dengan instruksi yang diberikan 	Sudah Ditanggapi
16 July, 2023	<ul style="list-style-type: none"> - bimbingan ke-tujuh, pada bab 4 pembahasan disesuaikan dengan point-point yang ada pada bab 2. indikator kesuksesan sosialisasi lebih dikaitkan - perbaiki kalimat-kalimat per sub bab yang masih salah penempatan tanda baca dan huruf besar kecilnya menyesuaikan pada pedoman skripsi yang sudah diberikan 	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 15

SERTIFIKAT TOEFL



LAMPIRAN 16

KETERANGAN TURNITIN

	
UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT	
<small>Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802716-7802719 Homepage : http://www.unas.ac.id Email : info@unas.ac.id</small>	
Jakarta, 13 Juli 2023	
No	: 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran	: Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal	: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
SURAT KETERANGAN	
Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:	
Nama Mahasiswa	: Rizky Ramadhan Eka Putra
NPM	: 193503516126
Program Studi /Fakultas	: Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi	: "Penerapan Pola Sosialisasi Anak Keluarga Militer Di Wilayah Kota Jakarta Timur"
Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan <i>check</i> plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil <i>check</i> plagiarisme adalah sebagai berikut:	
Persentase plagiarisme skripsi	: 12%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme	: 25%
Berdasarkan hasil <i>check</i> plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan LAYAK untuk mengikuti ujian skripsi.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.	
Ketua Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Nasional	
	
Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si NID.0102018006	

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The image shows a Turnitin Digital Receipt and a Match Overview report. The receipt is for Rizky Ramadhan Eka Putra, dated 18 Jul 2023 at 03:00PM UTC+0700. The document is titled 'BAB I PENDAHULUAN' and has a word count of 19992. The Match Overview shows a 12% similarity score with six sources, each contributing 1% or less.

turnitin
Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submission is displayed below:

Submission ID: Rizky Ramadhan Eka Putra
Author Name: Rizky Ramadhan Eka Putra
Email Address: rizky_ramadhan_eka_putra@unsw.edu.au
File Name: 030
Page Count: 18,992
Submission Count: 1 of 1
Submission Date: 18 Jul 2023 03:00PM UTC+0700
Submission ID: 2180499628

Match Overview

12%

Source	Similarity
1 repository cadanentes a...	1%
2 epripta.unri.ac.id	1%
3 repository.unsw.ac.id	1%
4 repository.unsw.ac.id	<1%
5 repository.unsw.ac.id	<1%
6 repository.unsw.ac.id	<1%

Page: 1 of 100 | Word Count: 19992 | Print Only Receipt | High Resolution

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rizky Ramadhan Eka Putra, Lahir di Kota Jakarta pada tanggal 19 Desember 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan

Bapak Teguh Santoso dan Ibu Novita Andriani, S.E.

Memiliki adik perempuan bernama Tiara Cantika.

Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Infanteri Blok G, No. 4 RT 006/RW 006, Kelurahan Cipinang

Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. 13620. Penulis memulai Pendidikan dari bangku Taman Kanak-Kanak (TK) di TK CK Kartika X-17 (Lulus pada tahun 2007), kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cipinang Melayu 03 Pagi (Lulus pada tahun 2013), selanjutnya melanjutkan jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Dasar di SMPN 109 Jakarta (Lulus pada tahun 2016), setelah itu melanjutkan ke jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Pusaka 1 Jakarta (Lulus pada tahun 2019), kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

Pada saat Penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa, penulis aktif dalam mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) di Universitas Nasional. Penulis dalam keorganisasiannya, sebagai penanggung jawab dalam bidang Sosiologi Jamming dalam divisi Olahraga dan Seni (ORSENI) pada periode 2021-2022. Penulis juga telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Maret-Juni Tahun 2022 di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.